Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27941-27947

Hubungan *Peer Group Support* Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Yolanda Ester Rifa [1], Amnita A.Y.Ginting[2], Yohana B. Sitanggang[3]
[1]Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, Medan, Indonesia
Email : yolandaesterrifa7@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRAK

Latar Belakang : Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri individu yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar guna mencapai tujuan pembelajaran dan prestasi akademik. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh kelompok sebaya, maka motivasi belajar seseorang juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari teman sebaya dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara *peer group support* dan motivasi belajar pada mahasiswa yang tinggal di luar asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional.*
Hasil : Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dengan jumlah responden sebanyak 105 orang, yang dipilih menggunakanteknik total sampling. Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,320$ yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara *peer group support* dan motivasi belajar mahasiswa.
Kesimpulan : Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan dukungan kelompok sebaya serta motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di luar asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

ABSTRACT

***Background**: Learning motivation is an internal and external drive within individuals that generates enthusiasm, directs, and sustains learning behavior in order to achieve learning objectives and academic achievement. The higher the support provided by peer groups,the higher an individual's learning motivation will be. Conversely, a lack of peer support can lead to decreased learning motivation. This study aims to identify the relationship between peer group support and learning motivation among students living outside the dormitory of Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan.*
***Method**: The research design used was a correlational study with a cross-sectional approach. Results: The study was conducted at Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan with a total of 105 respondents selected using a total sampling technique. The results of the Spearman Rank correlation test showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), with a correlation coefficient of $r = 0.320$, indicating a significant relationship between peer group support and students' learning motivation.*
***Results**: The study was conducted at Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan with a total of 105 respondents selected using a total sampling technique. The results of the Spearman Rank correlation test showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), with a correlation coefficient of $r = 0.320$, indicating a significant relationship between peer group support and students' learning motivation.*
***Conclusion**: Based on these findings, it is expected that peer group support and the learning motivation of students living outside the dormitory of Santa Elisabeth School of Health Sciences Medan can continue to be improved in the future.*
***Keywords** : Peer Group Support, Learning Motivation*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membekali manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan serta berkontribusi secara positif terhadap kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, potensi individu dapat dikembangkan secara optimal sehingga mampu meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan berperan sebagai aset strategis bagi bangsa dan negara karena menjadi sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta bertanggung jawab. Proses pendidikan tidak terlepas

dari kegiatan belajar yang menjadi inti dalam pembentukan pribadi yang matang dan berkarakter. Belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan minat dan bakat, keterampilan berpikir, kemampuan beradaptasi, serta perencanaan cita-cita. Oleh karena itu, untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, diperlukan proses pembelajaran yang didukung oleh semangat dan motivasi belajar yang kuat (M Teguh Saefuddin & Tia Norma Wulan, 2023).

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi dapat dipahami sebagai proses yang memberikan dorongan, arah, dan ketekunan perilaku dalam mencapai tujuan tertentu, baik yang bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari lingkungan (ekstrinsik) (Isrofi & Affandi, 2025). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang tercermin dari perilaku menunda penyelesaian tugas, ketidaktepatan waktu dalam mengikuti perkuliahan, serta kurangnya kesiapan dalam menghadapi materi pembelajaran (Diyah & Indriyani, 2024). Selain itu, sebagian mahasiswa cenderung enggan bertanya ketika menghadapi kesulitan dan kurang mempersiapkan diri sebelum perkuliahan dimulai, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya partisipasi dan motivasi belajar (Azzahra, Imallah, & Kurniasih, 2024). Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya peningkatan motivasi belajar sebagai bagian integral dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa permasalahan motivasi belajar masih banyak ditemukan pada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan di Istanbul Kültür University, Turki, menunjukkan bahwa 44,9% mahasiswa memiliki motivasi belajar pada kategori sedang dan 21,3% berada pada kategori rendah (Demir Güdül, Can, & Ceyhan, 2020). Temuan serupa juga diperoleh di University of Debrecen, Hungaria, di mana 9,5% mahasiswa tergolong memiliki motivasi belajar rendah yang dapat dikategorikan sebagai amotivasi, yaitu kondisi hilangnya niat dan dorongan untuk terlibat dalam aktivitas akademik (Oláh, Münnich, & Kósa, 2023). Kondisi amotivasi tersebut mencerminkan tidak adanya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga mahasiswa cenderung menarik diri dari tugas dan tantangan akademik.

Fenomena serupa juga ditemukan di Hanoi Medical University, Vietnam, di mana sebanyak 37,9% mahasiswa dilaporkan memiliki motivasi belajar rendah dan kurang memiliki kemampuan dalam menentukan arah serta pilihan bagi dirinya sendiri (Duong et al., 2025). Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa mahasiswa tingkat awal memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi (68,9%) dibandingkan mahasiswa tingkat akhir (53%), dengan kecenderungan penurunan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada tingkat akhir. Permasalahan motivasi belajar tidak hanya terjadi di perguruan tinggi, tetapi juga di jenjang pendidikan menengah. Penelitian pada siswa di MTs Nurul Iman Tanjung Morawa, Sumatra Utara, menunjukkan bahwa 20% siswa memiliki motivasi belajar sangat rendah dan 64% berada pada kategori rendah (Hasibuan, Rambe, & Saleh, 2021). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan isu akademik yang memerlukan perhatian serius serta kajian yang komprehensif guna merumuskan implikasi dan alternatif solusi yang tepat.

Komunikasi yang efektif antar teman sebaya berperan dalam membentuk sikap dan perilaku positif mahasiswa, sehingga tercipta dorongan yang konstruktif dalam proses pembelajaran. Dukungan teman sebaya berkontribusi terhadap terciptanya suasana belajar yang kondusif, misalnya melalui kegiatan belajar bersama yang membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala akademik. Selain itu, dukungan tersebut mendorong terbentuknya iklim akademik yang saling memotivasi, di mana mahasiswa memberikan penguatan satu sama lain untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti perkuliahan (Iktissadia, 2021). Lingkungan pergaulan teman sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap motivasi dan hasil belajar. Lingkungan yang didominasi oleh kebiasaan belajar yang baik dan pengaruh positif cenderung meningkatkan prestasi akademik, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung berpotensi menurunkan motivasi serta capaian belajar mahasiswa (Ananda, Marhayani, & Sulistri, 2025).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti melalui Google Form terhadap 15 mahasiswa yang tinggal di luar asrama, diperoleh data bahwa 40% mahasiswa belajar hanya ketika akan menghadapi ulangan, 60% tidak membaca materi sebelum perkuliahan dimulai, 40% menyontek tugas atau pekerjaan rumah dari teman, serta 33% lebih memilih tidur dibandingkan berdiskusi. Selain itu, 40% mahasiswa terkadang tidak mengerjakan tugas kelompok, 46,7% tidak memperhatikan dosen saat pembelajaran, 53%

enggan mengulang materi yang telah dipresentasikan, 66,7% sering mengantuk saat dosen menjelaskan, dan 46,7% pernah tidak mengikuti perkuliahan. Temuan tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa yang tinggal di luar asrama. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara peer group support dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang tinggal di luar asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer group support* dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang tinggal di luar asrama di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa/i yang tinggal di luar asrama dengan jumlah sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 105 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

HASIL PENELITIAN

5.2.1 Karateristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis kelamin Mahasiswa yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Umur, Jenis kelamin, dan Prodi Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabbeth Medan Tahun 2025.

Karateristik	*n*	%
Usia		
Remaja Akhir	98	93.9
Dewasa Awal	7	6.7
Total	**105**	**100**
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	41.0
Perempuan	62	59.0
Total	**105**	**100**
Program Studi		
D3Keperawatan	10	9.5
S1 Keperawatan	26	24.8
D4 TLM	22	21.0
D4 MIK	26	24.8
S1 Kebidanan	2	1.9
S1 Gizi	17	16.2
S1 Fisioterapi	2	1.9
Total	**105**	**100**

Berdasarkan Tabel 5.1, terdapat 105 responden sebagian besar berada pada rentang usia 17–25 tahun, dengan mayoritas 98 responden (93,9%), sedangkan minoritas berada pada rentang usia 26–35 tahun dengan jumlah 7 responden (6,7%).

Dilihat dari jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 62 orang (59,0%), sementara responden laki-laki berjumlah 43 orang (41,0%).

Berdasarkan hasil data yang diperoleh bahwa Program Studi S1 Keperawatan dan D4 MIK merupakan program studi dengan jumlah mahasiswa yang tinggal di luar asrama terbanyak, yaitu 26 orang (24,8%). Program Studi D4 TLM mencatat 22 orang (21,0%), sedangkan Program Studi S1 Gizi sebanyak 17 orang (16,2%). Sementara itu, jumlah mahasiswa yang tinggal di luar asrama paling sedikit terdapat pada Program Studi S1 Kebidanan dan S1 Fisioterapi, masing-masing sebanyak 2 orang (1,9%).

5.2.2 Peer Group Support Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Peer Group Support* Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Peer Group Support	Frekuensi	%
Baik	87	82.9
Cukup	18	17.1
Total	105	100

Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh data hasil distribusi frekuensi *peer group support* di peroleh data bahwa dari 105 responden, didapatkan 87 responden (82.9%) paling banyak berada pada kategori baik, dan terdapat 18 responden (17,1%) paling sedikit berada pada kategori cukup.

5.2.3 Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025.

Motivasi Belajar	Frekuensi	%
Tinggi	90	85.7
Rendah	15	14.3
Total	105	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data hasil distribusi frekuensi motivasi belajar diperoleh data bahwa dari 105 responden, didapatkan 90 responden (85.7%) paling banyak berada pada kategori tinggi, dan 15 responden (14.3%) paling sedikit berada pada ketegori rendah.

5.2.4 Hubungan Peer Group Support Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Eisabeth Medan Tahun 2025.

Tabel 5.4 Hubungan *Peer Group Support* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Eisabeth Medan Tahun 2025.

		Peer Group Support	Motivasi Belajar
Peer Group Support	Correlation Coefficient	1	.320**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	105	105
Motivasi Belajar	Correlation Coefficient	.320**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	105	105

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh hasil analisis deskriptif uji statictic *Spearman Rank* dengan kriteria skala data ordinal, dan data berdistribusi normal, didapatkan nilai *p-value* = 0,001 (<0,05) dan r = 0,320, nilai r dikategorikan sebagai korelasi dengan kekuatan sedang, yakni korelasi *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan kekuatan korelasi sedang dengan arah korelasi positif yang diartikan bahwa hubungan antar kedua variabel adalah searah. Artinya semakin baik *peer group support* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiwa. Begitupun sebaliknya, semakin tidak baik *peer group support* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada 105 mahasiswa yang tinggal di luar asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *peer group support* yang baik, yaitu sebanyak 87 orang (82,9%), sedangkan 18 orang (17,1%) berada pada kategori cukup. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh dukungan sosial yang positif dari teman sebaya, meskipun masih terdapat sebagian mahasiswa yang merasakan dukungan belum optimal. Perbedaan tingkat dukungan tersebut menunjukkan bahwa kualitas interaksi dan kedekatan antar teman sebaya bervariasi pada setiap individu.

Dukungan teman sebaya berperan penting dalam membantu proses penyesuaian diri mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Keterikatan emosional, integrasi sosial, pengakuan diri, serta adanya individu yang dapat diandalkan menjadi bentuk dukungan yang berkontribusi terhadap rasa aman, nyaman, dan percaya diri mahasiswa. Selain itu, dukungan dalam bentuk bimbingan, pertukaran informasi, dan kerja sama akademik turut memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Lingkungan pertemanan yang suportif terbukti mampu meningkatkan semangat belajar, membangun perilaku positif, serta mendorong pencapaian akademik yang lebih baik, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai penelitian terdahulu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari 105 responden, sebanyak 90 mahasiswa (85,7%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan 15 mahasiswa (14,3%) berada pada kategori motivasi belajar rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang tinggal di luar asrama memiliki dorongan belajar yang kuat, baik yang bersumber dari motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik tercermin dari adanya minat, tujuan, dan keinginan berprestasi, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, termasuk teman sebaya. Mahasiswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mampu menghadapi kesulitan belajar, sementara motivasi yang rendah sering dikaitkan dengan kurangnya tujuan yang jelas, rendahnya kepercayaan diri, serta minimnya dukungan sosial.

Analisis menggunakan uji Korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *peer group support* dan motivasi belajar ($r = 0{,}320$; $p = 0{,}001 < 0{,}05$). Koefisien korelasi yang berada pada kategori sedang dengan arah positif mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan teman sebaya yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Sebaliknya, rendahnya dukungan teman sebaya berkaitan dengan menurunnya motivasi belajar. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa interaksi sosial yang positif berfungsi tidak hanya sebagai dukungan emosional, tetapi juga sebagai sarana berbagi pengalaman, strategi belajar, dan penguatan motivasi intrinsik mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa *peer group support* merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di luar asrama. Lingkungan pertemanan yang kondusif memungkinkan mahasiswa untuk saling memberikan dukungan, bekerja sama, serta mengembangkan potensi diri secara optimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas hubungan antar mahasiswa perlu menjadi perhatian dalam menciptakan lingkungan akademik yang suportif dan berorientasi pada penguatan motivasi serta keberhasilan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 105 responden mengenai hubungan *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di luar asrama di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *peer group support* mahasiswa yang tinggal di luar asrama menunjukkan bahwa 87 responden (82,9%) berada pada ketegori baik.
2. Motivasi belajar mahasiswa yang tinggal di luar asrama dengan 90 responden (85,7%) berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara *peer group support* dan motivasi belajar, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0{,}320$, dengan nilai $p = 0{,}001$ ($< 0{,}05$), yang menunjukkan bahwa semakin baik dukungan teman sebaya, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

SARAN

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
   Berdasarkan hasil penelitian, STIKes Santa Elisabeth Medan dapat mengadakan kegiatan rutin seperti diskusi, sesi sharing pengalaman antar mahasiswa, yang difasilitasi oleh bagian kemahasiswaan, untuk memperkuat interaksi dan semangat belajar mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
   Mahasiswa diharapkan dapat membangun *peer group* yang positif, saling mendukung, serta mampu memberikan pengaruh baik terhadap motivasi belajar, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar, seperti dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Faura and Melzha (2025) 'jurnal', 5(2), pp. 387–394.

Ananda, R., Marhayani, dina anika and Sulistri, E. (2025) 'Peranan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Akhir', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, 5(2), 387-394.*, 10.

Ayu, L., Sd, S. and Gkb, M. (2024) '2024', 09, pp. 163–170.

Azzahra, S.P., Imallah, R.N. and Kurniasih, Y. (2024) 'Hubungan dukungan keluarga dan teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan semester III prodi keperawatan di Universitas ' Aisyiyah Yogyakara The correlation between familly and peer support with learning motivation in semester iii nur', 2(September), pp. 1056–1063.

Bhoki, H. (2025) *Psikologi Pendidikan perspektif pendidikan agama khatolik*.

Br.sembiring, T. *et al.* (2023) *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*.

Demir Güdül, M., Can, G. and Ceyhan, A.A. (2020) 'Publication: University Students' Academic Motivation Profiles: Relationships With Academic Procrastination and Life Satisfaction'.

Diyah, H. and Indriyani, D. (2024) 'Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta', *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), p. 14. Available at: https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434.

Dr.Ujang Khiyarusoleh (2025) *Psikologi Pendidikan (Teori dan aplikasi dalam pembelajaran)*.

Duong, N.L.M. *et al.* (2025) 'Academic motivation in association with mental health and quality of life among medical and health science students: a survey in Vietnam', *BMC Medical Education*, 25(1). Available at: https://doi.org/10.1186/s12909-025-07368-4.

Dwidiyanti, M., Indra, R. and Hasanah (2020) *Minifulness untuk self-care*.

Fahrezi, R.M. and Indriyani, D. (2024) 'Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta', (2), pp. 1–9.

Faudy, D. ahma. (2022) *Dukungan teman sebaya: Panduan dalam memberikan dukungan psikososial bagi orang dengan tuberkulosis*.

Fisal, M.A., Rosadi, D. and Dkk (2024) *Peer Group Anxienty Disorder dalam upaya pencegahan gangguan kecemasan remaja*.

Harefa, E. *et al.* (2024) *Buku ajar teori belajar dan pembelajaran*.

Hasibuan, E.K., Rambe, N.A. and Saleh, S. (2021) 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts', *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 10(1), p. 61. Available at: https://doi.org/10.30821/axiom.v10i1.8532.

Hilda Ashari, S.Pd., M.P. (2024) *Buku ajar profesi kependidikan*.

Hinelo, A. *et al.* (2025) 'Peer Support Group melalui Metode Hulonthalo Emotion Card terhadap Self-awareness Remaja Highlight ':, 6(1), pp. 27–35.

Idayanti, T., Anggraeni, W. and Fauziyah, R. (2023) *PENERAPAN METODE MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*.

Iktissadia, A. (2021) 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa

SMA', 9(2), pp. 696–721. Available at: https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6961.
Isrofi, W. and Affandi, ghozali rusyid (2025) 'Correspondent Author 696', 9(2), pp. 696–721. Available at: https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6961.
Karo, M.B. (2024) *Motivasi Belajar*.
Kusnadi (2019) *Kiat-kiat menjalin persahabatan dalam islam*.
M.Pd, ahmad yani (2021) *Model project based learning untuk mengingatkan motivasi belajar pendidikan jasmani*.
M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2, S. dan D.E.J. and 1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa (2023) *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), pp. 784–808.
Marsela *et al.* (2024) 'journal of economic and business educationjournal of economic and business education', (2).
Murniana (2022) *vidio pembelajaran dan problematika motivasi belajar di masa pandemi*.
Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
Oktavia, K.C. and Dewi, D.K. (2021) 'Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa SMA X Selama Pembelajaran Daring',8(7),pp.70–80.Availableat:
Oláh, B., Münnich, Á. and Kósa, K. (2023) 'Identifying academic motivation profiles and their association with mental health in medical school', *MedicalEducationOnline*,28(1).
Puriastuti, A. candra *et al.* (2024) *Buku pedoman kesehatan reproduksi remaja untuk guru SMK*.
Raehana, S. (2025) 'AL-QALAM : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan', 17(1), pp. 254–265. Available at: https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3841.
S.Wibowo and Fahri (2025) 'Jurnal Citra Pendidikan Anak Peran Teman Sebaya Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Sdn Karangtengah', 4, pp. 15–26.
Sharma, dr. lakha. bohane rakhi, Jain, D. siddharth and Chakraborty, M. (2023) *INNOVATION RESEARCH METHODOLOGY METHORS & TECHNIQUES*.
Sinaga, Z.V., Larasati, T. and Abdillah, R. (2024) 'Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa yang Berkuliah di Bekasi', (4), pp. 1–16.
Surbakti, O.Z. and Siregar, N.I. (2022) 'JOUSKA : Jurnal Ilmiah Psikologi Hubungan antara Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 2 Sunggal Kelas IX-1 Tahun 2021 . People Relationships with Learning Motivation in the Students SMP Negeri 2 of Sunggal
Trygu (2022) *studi literatur problem based learning untuk masalah motivasi bagi siswa dalam belajar matematika*.
Wicaksono, T.N., Utami, N.I. and Belajar, M. (2025) 'Dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada mahasiswa', 5(4), pp. 4191–4196.
Widhiastuti, R. *et al.* (2024) *Peran keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran*.
Yudiyanto, M. (2021) *Revitalasi peran ekstrakulikuler keagamaan di sekolah*.